BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Melihat perkembangan teknologi dan Sistem Informasi yang sangat pesat dalam beberapa tahun ini, baik di Negara maju maupun di Negara berkembang, kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap perusahaan, terutama pada perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi dan memiliki data yang harus diolah. Sistem lama yang dilakukan secara konvensional mulai ditinggalkan dan beralih ke sistem komputerisasi, yang dirasa lebih cepat dan akurat dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Pengunaan komputer dan penguasaan keterampilan pengguna *software* yang terintegrasi dalam proses pengolahan data menjadi suatu bentuk informasi, akan dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan akurat. Suatu hasil pengembangan sistem informasi harus mendukung aktivitas organisasi sampai jangka waktu tertentu, karena keberadaan suatu sistem informasi akan di sesuaikan dengan perkembangan organisasi atau perusahaan.

Suatu sistem yang dinyatakan sebagai sistem informasi, lengkap dengan jaringan komputer yang terbaru, jika di dalamnya tidak terdapat informasi yang bermanfaat bagi sistem organisasi atau jika datanya pernah ada yang dimasukkan,

namun sudah kadaluarsa. Sistem informasi dapat disebut baik, jika usernya rajin memasukkan dan memeriksa data dari waktu ke waktu, jika operatornya rajin memeriksa kebenaran proses-proses pengolahan data yang ada di dalamnya , serta jika pimpinan organisasinya mudah mengakses informasi tentang kinerja sistem organisasi sehingga hasil akhirnya mendapatkan informasi yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan, melalui keberadaan sistem informasi, serta didasarkan pada data yang akurat.

Apotek Pandanwangi bergerak dalam bidang kesehatan yang berlokasi di Jl. Pandanwangi no. 12A Bandung, Jawa Barat. Dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat, Apotek Pandanwangi merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dalam membantu masyarakat dengan memberikan solusi dari berbagai macam penyakit-penyakit yang beredar dikehidupan sehari-hari. Pada sistem yang sedang berjalan di Apotek Pandanwangi saat ini masih bersifat konvensional yaitu dalam kegiatan pencatatan obat masuk dan keluar masih digunakanya pencatatan sederhana pada pembukuan sebagai media dokumentasi, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatanya apabila obat yang dibeli banyak. Pada saat transaksi penjualan harian konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli obat, karena asisten apoteker harus melihat terlebih dahulu stok obat yang tersedia pada daftar obat, sehingga mengakibatkan kurangnya optimalitas serta efektifitas kerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mengelola data apotek secara cepat, tepat dan akurat untuk menunjang pemimpin perusahaan dalam mengambil keputusan. Dengan adanya

sistem informasi desktop berbasis client server ini diharapkan akan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sering terjadi, dan akan banyak membantu petugas apotek dalam menyelesaikan pekerjaanya, sehingga konsumen bisa mendapatkan pelayanan yang maksimal dari Apotek Pandanwangi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT DI APOTEK PANDANWANGI BANDUNG".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Pada proses pengidentifikasian masalah dengan apa yang telah diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada diantaranya :

1. Di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat masih menggunakan kalkulator dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus di bayarkan oleh konsumen.
2. Pada proses pengolahan dan pencatatan stok obat yang keluar dan masuk sering terjadinya kekeliruan atau kesalahan karena digunakanya pencatatan secara konvensional yaitu dengan daftar obat sehingga pada pembuatan laporan penjualan dan pembelian .
3. Pegawai masih lambat dalam melihat dan mencari satu persatu obat yang tersedia dicatatan daftar obat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi Penjualan dan Pembelian di Apotek Pandanwangi.
2. Bagaimana implementasi dari rancangan ke program sistem informasi Penjualan dan Pembelian di Apotek Pandanwangi.
3. Bagaimana pengujian dari sistem informasi Penjualan dan Pembelian di Apotek Pandanwangi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulis memiliki maksud dan tujuan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi terkomputerisasi yang guna mempermudah pengolahan data dan dapat memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi pada Apotek Pandanwangi khususnya untuk sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan obat yang lebih baik.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dilihat dari adanya maksud di atas maka dari itu perlu dibuat adanya suatu Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Pandanwangi.
2. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Pandanwangi.
3. Untuk melakukan implementasi sistem penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Pandanwangi.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat dilakukan secar terarah dan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diterapkan batasan-batasan permasalahan yang akan di bahas di dalamnya, antara lain yaitu :

1. Laporan yang dibuat pada sistem ini meliputi laporan penjualan, laporan pembelian dan laporan persediaan obat.
2. Sistem ini terdapat 2 sistem penjualan, yaitu penjualan obat berdasarkan resep dan penjualan berdasarkan non – resep.
3. Keluar masuk obat hanya karena penjualan dan pembelian.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan diantaranya :

1. Meningkatkan pelayanan penjualan dan pembelian obat di Apotek Pandanwangi untuk dapat memberikan kepuasan terhadap konsumen.

2. Dapat mengembangkan sistem pengolahan data penjualan dan pembelian obat menjadi lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.
3. Mempercepat di dalam proses perhitungan transaksi penjualan dan pembelian obat di Apotek Pandanwangi dengan adanya sistem terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi resiko human error.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan diantaranya adalah :

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan Dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi, khususnya pengembangan sistem informasi penjualan dan pembelian obat.
2. Bagi Peneliti Dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di masa perkuliahan dan penerapan secara teori lapangan.
3. Bagi Peneliti Lain Menjadi bahan masukan atau bahan acuan terhadap pengembangan dan sumber informasi ataupun referensi sebagai studi kepustakaan bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian berlokasi di Apotek Pandanwangi Jl. Pandanwangi no. 12A Bandung, Jawa Barat.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama 4 bulan dimulai pada bulan Maret 2015, dengan tahapan penelitian sebagai berikut :

Tabel 1.1 Waktu Penelitian

WAKTU PENELITIAN 2015																				
NO	KEGIATAN	BULAN/MINGGU																		
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Identifikasi Kebutuhan Pemakai																			
	a. Observasi																			
	b.Wawancara																			
2	Perancangan																			
	a. Perancangan Program																			
	b. Perancangan Data base																			
	c. Pembuatan Program																			
3	Menguji & Evaluasi Program																			
	Menguji Program																			
	Evaluasi Program																			

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing dirinci dalam beberapa sub bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN Bab ini menjelaskan Latar belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Bab ini membahas tentang penjelasan, pengertian, landasan teori tentang analisa dan perancangan sistem pendekatan terstruktur serta teori pendukung lainya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN Bab ini membahas tentang profil perusahaan, uraian prosedur, analisis sistem yang digunakan sebagai dasar pembuatan aplikasi yang dibangun. Disamping itu juga bab ini membahas tentang pemodelan sistem yang menggambarkan muatan dan aliran informasinya. Menggambarkanya menggunakan Data Flow Diagram (DFD) yang berupa kamus data, normalisasi, relasi tabel, ERD.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN Bab ini menjelaskan tentang uraian spesifikasi program dan pengelolaan data yang tediri dari hasil tampilan program dan skenario pengujian, rancangan kode. Rancangan keluaran, rancangan masukan, rancang dialog layar yang berupa struktur tampilan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Beriti tentang kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan nantinya